

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mendapatkan laba. Pada perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk yang berupa barang, usaha untuk mendapatkan laba dilakukan dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, berbeda dengan perusahaan jasa yang hanya menyediakan pelayanan jasa pada konsumen untuk mendapatkan laba. Sehingga dalam perusahaan ini pengadaan bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi.

Perencanaan dan pengawasan proses produksi adalah penentuan dan penetapan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan diharapkan dapat tercapai. Dari input yang berupa bahan baku dan bahan pembantu lainnya, kemudian proses produksi dan pengawasan berupa hasil produksi.

Untuk melakukan proses produksi, bahan baku merupakan unsur yang paling efektif didalam proses tersebut. Dengan pemrosesan bahan baku yang diubah menjadi barang jadi maka perusahaan akan memperoleh suatu produk yang siap untuk dijual kepada konsumen. Sehingga hal ini dilakukan secara terus menerus agar kelangsungan hidup perusahaan dalam usahanya untuk mendapatkan laba dapat terjaga. Maka untuk menjamin kelancaran proses produksi suatu perusahaan perlu melakukan pengelolaan bahan baku secara terkendali.

Setiap perusahaan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasi perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan efisien serta dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah agar bahan baku yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran produksi. Akan tetapi hendaknya jumlah persediaan itu jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dalam persediaan dan biaya biaya yang ditimbulkannya dengan adanya persediaan juga tidak terlalu besar. Untuk itu bagi setiap jenis perusahaan mengadakan pengawasan atau pengendalian atas perusahaan, karena persediaan ini dapat

membantu agar tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan dan menekan biaya produksi yang harus dikeluarkan.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang memiliki peranan penting dalam operasi bisnis sehingga pengendalian persediaan dengan cara yang baik adalah penting. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kemungkinan yang berhubungan dengan masalah persediaan bahan baku yang dipergunakan.

Perusahaan perlu melakukan penekanan biaya produksi terutama dari segi penyediaan persediaan serta penghematan biaya untuk pembelian bahan baku. dalam upaya mencapai target yang diharapkan, diperlukan adanya persediaan bahan baku yang optimal sehingga tidak mengganggu kelancaran proses produksi yang berlangsung. Adanya penanganan yang tepat terhadap persediaan bahan baku sangat diperlukan untuk mengantisipasi keadaan apabila permintaan pasar tiba-tiba naik pada suatu periode tertentu. Dengan demikian persediaan produk dapat dioptimalkan serta biaya-biaya yang terkait didalam proses produksi dapat ditekan seefisien mungkin.

Home industry Alfaro Alumunium sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industry pengolahan alumunium di Mulyosari Metro Barat yang juga menghadapi tantangan serupa yaitu adanya persaingan dari perusahaan pesaing. untuk memenuhi tuntutan pasar diperlukan proses pengendalian yang berkelanjutan agar proses produksi terjamin dan meningkat seiring dengan kebutuhan konsumen.

Permasalahan yang sering terjadi di *home industry* Alfaro Alumunium yaitu melakukan pengendalian persediaan yang tepat dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan pesanan dan pada bulan-bulan tertentu. Penyimpanan bahan baku yang kurang baik akan mengalami kerusakan seperti, kaca yg mudah pecah apabila terkena benturan, spigot yang mudah bengkok, dan roda yang mudah macet. Perusahaan dalam melakukan persediaan bahan baku selama ini dengan cara melakukan pemesanan bahan baku terlalu banyak melebihi jumlah yang dibutuhkan dalam produksi sehingga menimbulkan biaya simpan yang tinggi serta adanya bahan baku yg rusak yang dapat merugikan perusahaan. Dan kadang pula terjadi kekurangan persediaan bahan baku pada saat dibutuhkan, yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Apabila keadaan seperti ini dibiarkan, maka biaya produksi akan meningkat yang seharusnya dapat diinvestasikan pada bidang lain. Perusahaan akan mengalami

kerugian karena kebijakan pengendalian persediaan yang kurang tepat. Untuk menjamin kelancaran kegiatan produksi, maka perusahaan harus melakukan pengendalian bahan baku sesuai perencanaan yang telah disusun.

Untuk melihat jumlah produksi, pemesanan bahan baku dan persediaan digudang pada home industry Alfaro Alumunium dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Data Persediaan Perusahaan 2019

Bulan	Persediaan awal (pcs)	Pembelian bahan baku (pcs)	Total persediaan (pcs)	Pemakaian bahan baku (pcs)	Persediaan akhir (pcs)
Januari	137	176	313	280	33
Februari	33	150	183	127	56
Maret	56	168	234	190	44
April	44	140	184	120	64
Mei	64	107	171	110	61
Juni	61	150	211	200	11
Juli	11	176	187	160	27
Agustus	27	149	176	133	43
September	43	125	168	140	28
Oktober	28	168	196	145	51
November	51	140	191	126	65
Desember	65	150	215	115	100
Jumlah	620	1799	2429	1846	583

Sumber: home industry Alfaro Alumunium tahun 2020

Dari table 1. dapat dilihat bahwa jumlah persediaan untuk setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan dimana terdapat adanya kelebihan dan kekurangan bahan baku. Data tersebut menggambarkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku yang tidak direncanakan secara ekonomis. Jika diasumsikan maka data tersebut menunjukkan persediaan bahan baku tidak ekonomis dimana tingkat peresediaan yang ada tidak stabil dan tidak mengikuti peningkatan dan penurunan kebutuhan bahan baku yang menyebabkan biaya produksi tidak efisien. Mengenai data waktu tunggu (*lead time*) pada perusahaan selama 2 hari dan *safety stock* yang biasanya dilakukan perusahaan untuk melakukan pemesanan saat digudang hanya tersisa 20pcs sedangkan rata-rata pemakaian bahan baku perhari adalah 156pcs. Sehingga jika dikaitkan dengan

waktu tunggu, maka dapat menyebabkan kekurangan persediaan bahan baku untuk hari berikutnya.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat jumlah persediaan yang tidak stabil dibandingkan dengan persediaan yang ada digudang yang dapat mempengaruhi biaya persediaan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan mengenai “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Menekan Biaya Produksi Pada *Home Industry* Alfaro Alumunium Mulyosari**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah jumlah pesanan bahan baku yang optimal pada *home industry* Alfaro Alumunium menggunakan metode EOQ?.
2. Berapakah frekuensi pembelian yang optimal pada *home industry* Alfaro Alumunium menggunakan metode EOQ?
3. Berapakah jumlah *safety stock* yang harus tersedia untuk menjaga kelangsungan proses produksi?.
4. Berapakah selisih jumlah biaya persediaan yang bisa dihemat perusahaan jika menggunakan metode EOQ pada *home industry* Alfaro Alumunium?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian bahan baku dalam upaya menekan biaya produksi pada *home industry* Alfaro Alumunium yang meliputi:

1. Untuk mengetahui jumlah pesanan bahan baku yang optimal pada *home industry* Alfaro Alumunium menggunakan metode EOQ.
2. Untuk mengetahui frekuensi pembelian yang optimal pada *home industry* Alfaro Alumunium menggunakan metode EOQ.
3. Untuk mengetahui jumlah *safety stock* yang harus tersedia untuk menjaga kelangsungan proses produksi.
4. Untuk mengetahui selisih jumlah biaya persediaan yang bisa dihemat perusahaan jika menggunakan metode EOQ pada *home industry* Alfaro Alumunium.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada home industry Alfaro Alumunium yang beralamat di JL. Perjuangan RT.05 RW.02 Mulyosari 16A Kelurahan Mulyosari Kecamatan Metro Barat Kota Metro.